

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu dengan meneliti langsung data yang terkait dengan penelitian ke lokasi penelitian yang telah ditetapkan. Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yaitu lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antarfenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah (Azwar, 2005, hal. 5).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di Kantor Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Jl. Sapta Marga No. 6RT. 07 RW 03, kecamatan Pelaihari, kabupaten Tanah Laut, provinsi Kalimantan Selatan, kode pos 70812.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data pokok yang digali dalam penelitian Manajemen Pendistribusian Zakat pada BAZNAS kabupaten Tanah Laut, sebagai berikut:

- a. Data tentang bagaimana manajemen pendistribusian zakat pada BAZNAS kabupaten tanah laut.

- b. Data tentang kendala dalam pendistribusian zakat pada BAZNAS kabupaten tanah laut.

Sedangkan data tentang latar belakang lokasi penelitian yang meliputi sejarah singkat berdirinya, visi dan misi BAZNAS, tujuan BAZNAS, dan data lainnya adalah penunjang data pokok.

2. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Informan adalah pihak-pihak yang terlibat langsung dalam penelitian ini, yaitu Ketua dan Staf Pelaksana (Amil) zakat BAZNAS kabupaten Tanah Laut, guna memberikan data dan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini.
- b. Studi Dokumen adalah dengan melihat berkas-berkas yang dapat memberi informasi yang berkaitan dengan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu:

1. Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian (Tika, 2006, hal. 58).
2. Wawancara yaitu melakukan pertanyaan terbuka langsung kepada informan dan responden tentang penelitian ini, sehingga diperoleh data-data yang diperlukan penelitian (Usman, Husaini, & Setiyadi, 2009, hal.

52). Peneliti akan melakukan wawancara dengan membuat daftar pertanyaan (pedoman pertanyaan) terlebih dahulu, yang tidak bersifat ketat dan dapat berubah. Pedoman pertanyaan digunakan untuk menghindari peneliti kehabisan pertanyaan. Pedoman pertanyaan untuk wawancara berisi tentang uraian penelitian yang dituangkan dalam bentuk daftar pertanyaan supaya proses wawancara dapat berjalan dengan baik (Sugiyono, 2014). Wawancara ini dilakukan dengan pihak-pihak yang terkait dan berwenang untuk menjelaskan mengenai manajemen yang dilakukan BAZNAS kabupaten Tanah Laut serta pendistribusian zakat yang telah terkumpul.

3. Studi Dokumen yaitu seluruh data yang berhubungan dengan penelitian untuk melengkapi data penelitian. Dokumen yang dimaksud adalah data yang bersumber dari papan pengumuman, brosur-brosur, laporan pengelolaan zakat dan arsip-arsip yang dimiliki oleh BAZNAS, sehingga diperoleh data yang lengkap.

E. Teknik Pengolahan Data

Adapun tahapan-tahapan dalam pengolahan data sebagai berikut:

1. *Editing* data adalah penelitian kembali data yang telah dikumpulkan dengan menilai apakah data yang dikumpulkan tersebut cukup baik atau relevan untuk diproses atau diolah lebih lanjut (Tika, 2006, hal. 75).

2. Kategorisasi yaitu penyusunan terhadap data yang dipermudah berdasarkan jenis dan permasalahan sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.
3. Deskripsi untuk mendapatkan jawaban atas permasalahan yang diteliti disesuaikan dengan teori-teori yang digunakan untuk menganalisis.

F. Analisis Data

Metode yang digunakan untuk menganalisis data, penulis menggunakan metode analisis *deskriptif*, yaitu gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai keadaan-keadaan nyata sekarang dan fenomena atau hubungan antar fenomena yang diselidiki. Penelitian *deskriptif* bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya-upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada (Tika, 2006, hal. 10). Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis manajemen pendistribusian zakat berdasarkan teori Standar Manajemen Zakat yang digunakan oleh Departemen Agama RI.

Sedangkan metode berfikir yang penulis gunakan dalam menganalisis data adalah dengan metode berfikir *induktif*, yaitu berangkat dari faktor-faktor yang khusus dan peristiwa-peristiwa kongkrit, kemudian ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum untuk ditarik kesimpulan. Proses penelitian ini berangkat dari data empirik menuju kepada suatu teori kongkrit dari hasil penelitian tersebut. Jadi, metode ini menggambarkan, menganalisa data yang

diperoleh dari hasil penelitian. Sedangkan caranya setelah data terkumpul kemudian diklasifikasikan sesuai dengan kerangka penelitian.